

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneltia serta dibahas pada bab sebelumnya mengenai “Proses *Gatekeeping* Pemberitaan RRI Purwokerto pada Program Warta Berita”, maka kesimpulan yang dapat dituliskan yakni sebagai berikut:

- a) Redaksi di RRI Purwokerto atau secara keseluruhan Radio Republik Indonesia tidak menggunakan istilah *gatekeeper* sebagai peran yang menyunting dan memverifikasi berita yang diserahkan ke redaksi dalam Pemberitaan untuk produksi program berita. Istilah *gatekeeping* lebih digunakan sebagai peran di RRI Pusat yakni Pro 3 Jakarta, karena Pro 3 Jakarta lebih memaknai *gatekeeper* sebagai peran yang mengatur jalannya saat siaran program berlangsung dan salah contohnya adalah Pro 3 Jakarta menyiarkan berita langsung atau *On The Spot* yang mana adalah salah satu program RRI yang memberikan liputan secara langsung oleh reporter atau wartawan dari RRI berbagai macam daerah. Oleh karena itu dalam prosesnya membutuhkan orang yang mengatur atau operator saat siaran berlangsung, dan peran tersebut di sebut sebagai *gatekeeper*.
- b) Pemberitaan RRI Purwokerto dalam proses redaksinya menurut penulis bila dilihat teori *gatekeeping* Kurt Lewin tetap menerapkan *gatekeeping*, karena melihat dengan apa yang ditemukan oleh peneliti mulai dari rapat redaksi, wartawan liputan, hingga produksi berita kemudian diserahkan ke redaktur untuk diverifikasi, setelah proses verifikasi maka dilanjutkan untuk publikasi atau siaran. Bila ditinjau balik maka akan ditemukan benang merah dengan *gatekeeping* itu sendiri dimana *gatekeeping* merupakan satu teori yang mengatur bagaimana informasi yang akan disampaikan menuju khalayak, dan redaksi Pemberitaan RRI Purwokerto menerapkan semua komponen teori tersebut dimulai dari, News yang merupakan berita yang diserahkan, *gate* sebagai peran yang menjaga alur penyampaian informasi yang mana disini merupakan redaktur itu sendiri, serta dari *News* yang telah

disetujui oleh redaktur maka akan dilanjutkan menuju publikasi atau dalam radio melalui penyiaran ke pendengar.

- c) Proses *gatekeeping* pada Pemberitaan RRI Purwokerto mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Adapun sesuai yang dinyatakan oleh narasumber penelitian ini, Pemberitaan RRI Purwokerto sudah tidak idealis lagi soal peran. Pertama adalah redaktur, kini tidak ada peran yang tetap sebaliknya tiap harinya silih berganti yang menjadi peran redaktur dan yang bertanggungjawab atas itu adalah karyawan atau wartawan dalam Pemberitaann RRI Purwokerto. Selain itu dalam proses produksi, wartawan harus memiliki kemampuan untuk editing karena saat proses rekaman studio tidak ada peran operator tetap, maka dimulai saat rekaman hingga mengedit audio berita harus dilakukan sendiri. Jadi disimpulkan poin ini terdapat perbedaan dalam idealisme penerapan peran-peran penting yang diperlukan dalam redaksi. Alasannya permasalahan adalah karena kekurangan SDM, yakni lebih detailnya semenjak kurun waktu satu dekade keanggotaan Pemberitaan RRI Purwokerto berkurang karena masa pensiun, dan adanya faktor kesulitan untuk penambahan anggota yang benar-benar berkompeten menjadikan hal yang menghambat hingga kini.

### 3.2 Saran dan Masukan

#### a) Kepada Pemberitaan RRI Purwokerto

Selama penelitian berjalan, penulis sangat terbantu oleh pihak RRI Purwokerto khususnya pada Bagian Pemberitaan karena sudah melancarkan proses penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis melalui bantuan kesempatan waktu untuk wawancara dan beberapa observasi. Atas kesempatan yang telah diberikan ke penulis dalam beberapa waktu sebelumnya, ada beberapa temuan yang penulis catatkan sebagai masukan dengan harapan dapat ditingkatkan lagi, yakni:

- a. Melakukan studi atau kajian jurnalistik bersama untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi khususnya untuk wartawan baru.

- b. Melakukan evaluasi secara lanjut atas redaksi yang berjalan karena saat penulis sedang melakukan wawancara menemukan kejadian yakni kesalahan dalam mengunggah berita online RRI.

**b) Kepada Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Pemberitaan RRI Purwokerto adalah membahas mengenai *gatekeeping* dalam proses produksi program Warta Berita. Adapun beberapa saran peneliti yang dapat dilakukan peneliti lain untuk mengembangkan penemuan:

- a. Menggunakan pendekatan teori selain *gatekeeper*. Teori komunikasi lain seperti agenda setting bisa menjadi analisis yang bagus dalam penentuan publikasi berita yang dikerjakan
- b. Meneliti lebih dalam mengenai keunikan media dalam menentukan kriteria tema berita, dengan kata lain keunikan yang dimiliki media tersebut dideskripsikan lebih detail.
- c. Bila penelitian selanjutnya menggunakan subjek yang berbeda, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai perbandingan untuk melihat bagaimana perbedaan temuan penelitian dengan perspektif yang berbeda namun dalam topik yang sama.

